

**DATABASE KETENAGAKERJAAN  
KABUPATEN KENDAL  
TAHUN 2013 - 2015**



**DINAS TENAGA KERJA DAN TANSMIGRASI KABUPATEN KENDAL**

Jl. Soekarno Hatta No. 62 Kendal Kode Pos 51301 Telp. (0294) 381275/381074 Fax. (0294) 381275

**e-mail** [disnakertransmigkendal@gmail.com](mailto:disnakertransmigkendal@gmail.com) **website** : [www.kendalkab.go.id](http://www.kendalkab.go.id)

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Penggunaan database ketenagakerjaan selain digunakan sebagai bahan kajian/ penelitian, juga digunakan dalam penyusunan perencanaan tenaga kerja, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bab IV pasal 8, bahwa Perencanaan Tenaga Kerja disusun atas dasar informasi ketenagakerjaan yang dijabarkan lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2007 tentang Tata cara memperoleh Informasi Ketenagakerjaan dan Penyusunan serta Pelaksanaan Perencanaan Tenaga Kerja. Rencana tenaga kerja merupakan pedoman bagi pemerintah dalam menyusun strategi, kebijakan dan pelaksanaan program/ kegiatan pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Perencanaan tenaga kerja memuat persediaan tenaga kerja, kebutuhan tenaga kerja, neraca

tenaga kerja dan arah kebijakan strategi dan program pembangunan ketenagakerjaan yang dirinci menurut berbagai karakteristik.

Pembangunan ketenagakerjaan mempunyai peran yang strategis dikarenakan tenaga kerja dalam pembangunan mempunyai peran ganda, yaitu dapat berperan sebagai obyek atau sasaran pembangunan dan berperan sebagai subyek (penggerak) pembangunan.

Data umum ketenagakerjaan menggambarkan profil SDM tenaga kerja sebagai suatu informasi masukan untuk mengevaluasi pembangunan ekonomi sebelumnya dan merencanakan tahapan pembangunan selanjutnya. Gambaran profil tersebut diantaranya ditunjukkan melalui penyediaan data ketenagakerjaan berupa data base ketenagakerjaan yang diolah dari data dasar yang diperoleh dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Bulan Agustus.

Selain data ketenagakerjaan yang diolah dari data BPS Sakernas Bulan Agustus dilampirkan pula data ketenagakerjaan yang ditangani langsung oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kendal, sehingga diharapkan database ketenagakerjaan ini dapat lebih memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

## **B. Tujuan**

Penyusunan Database Ketenagakerjaan ini bertujuan guna menyajikan data ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal pada tahun 2013-2015 yang didasarkan dari hasil Sakernas Agustus tahun 2013-2015 serta data pendukung lainnya, untuk dapat menambah dan melengkapi data dan informasi yang telah dipublikasi oleh BPS diantaranya mencakup jumlah penduduk usia kerja, jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran, struktur lapangan usaha dan status pekerjaan beserta karakteristiknya.

Data ketenagakerjaan yang ditangani langsung oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kendal juga disajikan, sehingga diharapkan database ketenagakerjaan ini dapat lebih memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, disamping tujuan utamanya adalah sebagai bahan kajian/ penelitian dan penyusunan Perencanaan Tenaga Kerja.

## **C. Konsep dan Definisi**

### ***Data***

Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik atau ciri-ciri khusus suatu populasi.

### ***Informasi Ketenagakerjaan***

Informasi ketenagakerjaan adalah gabungan, rangkaian dan analisis data yang berbentuk angka, dan telah diolah menjadi naskah dan dokumen yang mempunyai arti, nilai dan makna tertentu mengenai ketenagakerjaan.

### ***Penduduk***

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Kabupaten Kendal selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

### ***Umur***

Umur seseorang dapat diketahui dari tanggal, bulan dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dinyatakan dalam kalender masehi.

### ***Penduduk usia kerja***

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

### ***Angkatan kerja***

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena suatu sebab, misalnya menunggu panen, pegawai yang sedang cuti dan sejenisnya. Di samping itu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari/mengharap pekerjaan juga masuk dalam angkatan kerja.

### ***Bekerja***

Bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan pekerjaan atau bekerja dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam selama seminggu yang lalu dan tidak terputus.

### ***Sementara tidak bekerja***

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.

- Petani-petani yang mengolah tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.

### ***Pengangguran***

Pengangguran meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa), atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

### ***Pengangguran terbuka***

Pengangguran terbuka adalah mereka yang tidak bekerja dan saat ini sedang aktif mencari pekerjaan, termasuk juga mereka yang pernah bekerja atau sekarang sedang dibebastugaskan sehingga menganggur dan sedang mencari pekerjaan.

### ***Mencari pekerjaan***

Mencari pekerjaan adalah mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan, atau mereka yang bekerja tetapi karena suatu hal masih mencari pekerjaan, atau mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali tetapi sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

### ***Bukan angkatan kerja***

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- *Sekolah* yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah
- *Mengurus rumah tangga* yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- *Lainnya* yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam kategori sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

### ***Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK)***

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

### ***Tingkat pengangguran terbuka (TPT)***

Tingkat pengangguran terbuka adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak dari jumlah angkatan kerja yang sedang aktif mencari pekerjaan dan dihitung dari jumlah pencari kerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

### ***Lapangan pekerjaan***

Lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- (1) Pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan
- (2) Pertambangan dan penggalian
- (3) Industri pengolahan
- (4) Listrik, gas dan air
- (5) Konstruksi
- (6) Perdagangan, rumah makan dan hotel
- (7) Angkutan, pergudangan dan komunikasi
- (8) Keuangan, asuransi dan usaha persewaan bangunan
- (9) Jasa-jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan
- (10) Lainnya.

### ***Status pekerjaan***

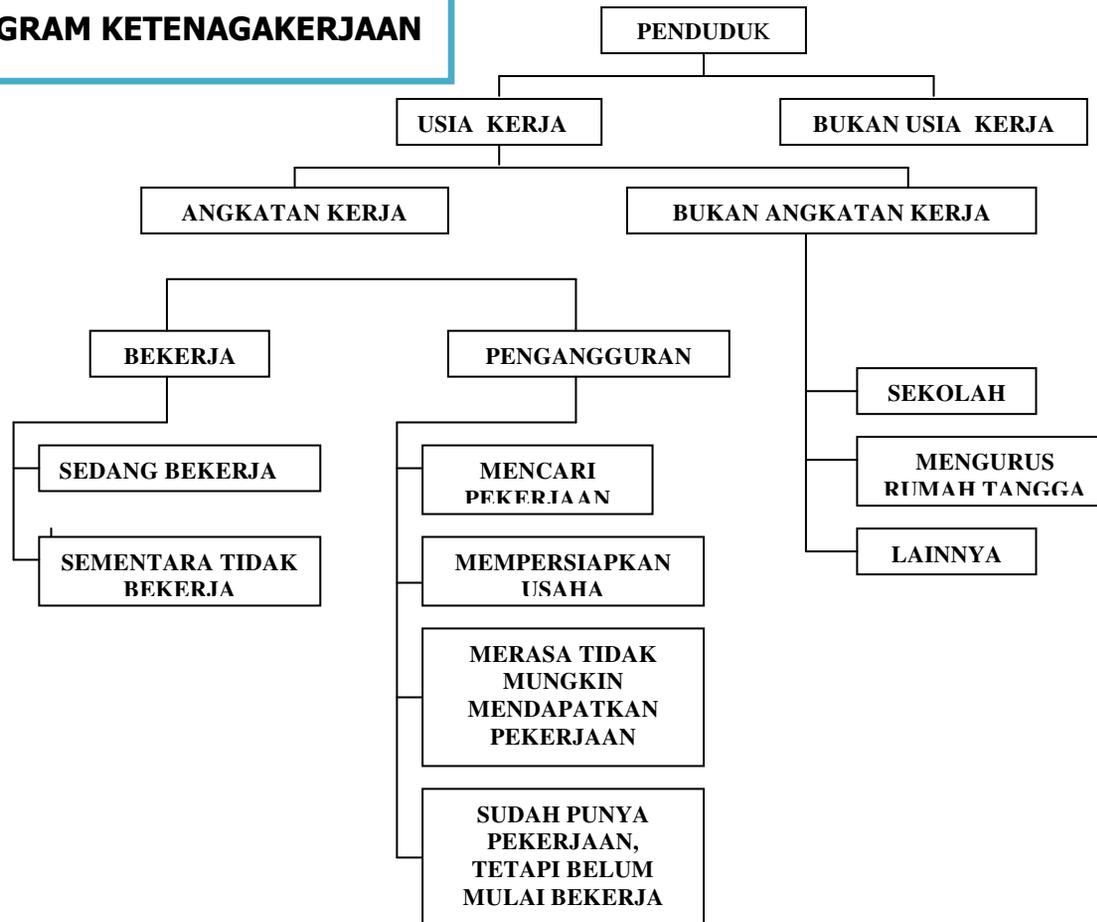
Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap

- (4) Berusaha dibantu anggota rumah
- (5) Buruh/karyawan
- (6) Pekerja keluarga

(7)

## DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



## **BAB II**

### **KETENAGAKERJAAN**

#### **A. Penduduk Usia Kerja (PUK)**

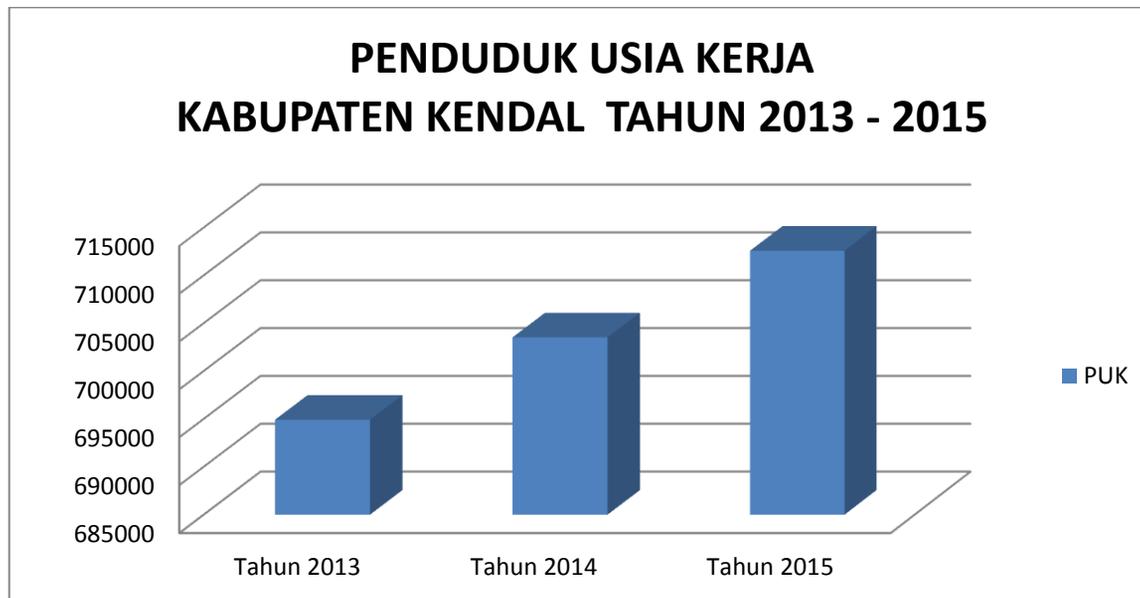
Penduduk usia kerja digambarkan melalui rentang umur mulai 15 tahun ke atas, terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Perkembangan jumlah penduduk usia kerja dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan yang diikuti pula peningkatan pada angkatan kerja. Pendokumentasian perkembangan data sangat diperlukan dalam rangka pijakan dalam penetapan kebijakan ketenagakerjaan.

Tenaga kerja sebagai obyek pembangunan sekaligus sebagai subyek pembangunan diperlukan keseimbangan dalam penetapan kebijakan, oleh karenanya diperlukan data yang relevan, lengkap dan akurat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan mengingat jumlah dan komposisi tenaga kerja selalu mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

Penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada tahun 2015 sebesar 712.580 orang (laki-laki 360.096 orang dan perempuan 352.484 orang). Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2014 yang berjumlah 703.513 orang (laki-laki 355.482 orang dan perempuan 348.031 orang). Adapun tahun 2013 sebanyak 694.906 orang, terdiri dari laki-laki 351.260

orang dan perempuan 343.646 orang. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat seiring meningkatnya penduduk usia produktif sementara usia muda semakin kecil dan usia lanjut belum banyak. Diprediksi pada tahun 2020-2030 akan mendapatkan bonus yang disebut *Bonus Demografi*. Tentu saja ini merupakan suatu berkah. Melimpahnya jumlah penduduk usia kerja akan menguntungkan dari sisi pembangunan sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi ke tingkat yang lebih tinggi. Impasnya adalah meningkatkannya kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Namun berkah ini bisa berbalik menjadi bencana jika bonus ini tidak dipersiapkan kedatangannya. Bonus demografi ibarat pedang bermata dua. Satu sisi adalah berkah jika berhasil mengambilnya. Satu sisi yang lain adalah bencana seandainya kualitas SDM tidak dipersiapkan. Permasalahan pembangunan sumber daya manusia inilah yang harusnya bisa diselesaikan dari sekarang, diantaranya dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas SDM dengan memberikan keterampilan kepada tenaga kerja produktif sehingga pekerja tidak hanya bergantung pada ketersediaan lapangan pekerjaan tapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan itu sendiri. Gambar penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal Tahun 2013-2015 dapat dilihat dalam gambar A berikut ini :

**Gambar A. Penduduk Usia Kerja Kabupaten Kendal Tahun 2013-2015**



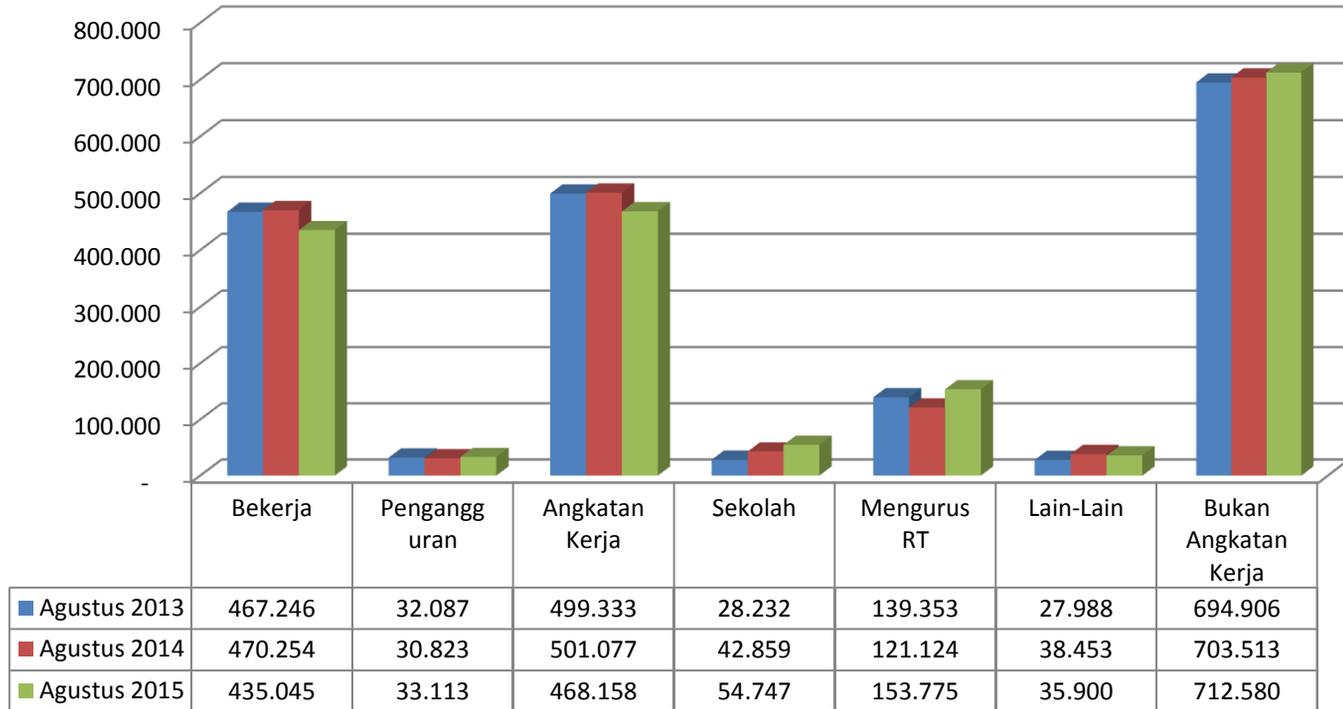
Penduduk usia kerja menurut kegiatan terbanyak seminggu meliputi mereka yang bekerja, mengurus rumah tangga, sekolah, mereka yang kegiatan sehari-harinya adalah lainnya (mereka yang sakit, purna bakti, lansia atau mereka yang hanya melakukan kegiatan social) serta penganggur.

**Tabel A.1**  
**Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan**  
**Agustus 2013 - Agustus 2015, Kabupaten Kendal**

Uraian		Agustus 2013		Agustus 2014		Agustus 2015	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Angkatan Kerja	Bekerja	467.246	67,24	470.254	66,84	435.045	61,05
	Pengangguran	32.087	4,62	30.823	4,38	33.113	4,65
	<b>Total</b>	<b>499.333</b>	<b>71,86</b>	<b>501.077</b>	<b>71,22</b>	<b>468.158</b>	<b>65,70</b>
Bukan Angkatan Kerja	Sekolah	28.232	4,06	42.859	6,09	54.747	7,68
	Mengurus RT	139.353	20,05	121.124	17,22	153.775	21,58
	Lain-lain	27.988	4,03	38.453	5,47	35.900	5,04
	<b>Total</b>	<b>195.573</b>	<b>28,14</b>	<b>202.436</b>	<b>28,78</b>	<b>244.422</b>	<b>34,30</b>
<b>Total Penduduk 15 Th Ke Atas</b>		<b>694.906</b>	<b>100,00</b>	<b>703.513</b>	<b>100,00</b>	<b>712.580</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Penduduk Usia Kerja Bulan Agustus 2013 - 2015

**Gambar A.1**  
**Penduduk 15 tahun ke atas menurut kegiatan**  
**Agustus 2013 - Agustus 2015, Kabupaten Kendal**



Sumber : BPS Penduduk Usia Kerja Bulan Agustus 2013 - 2015

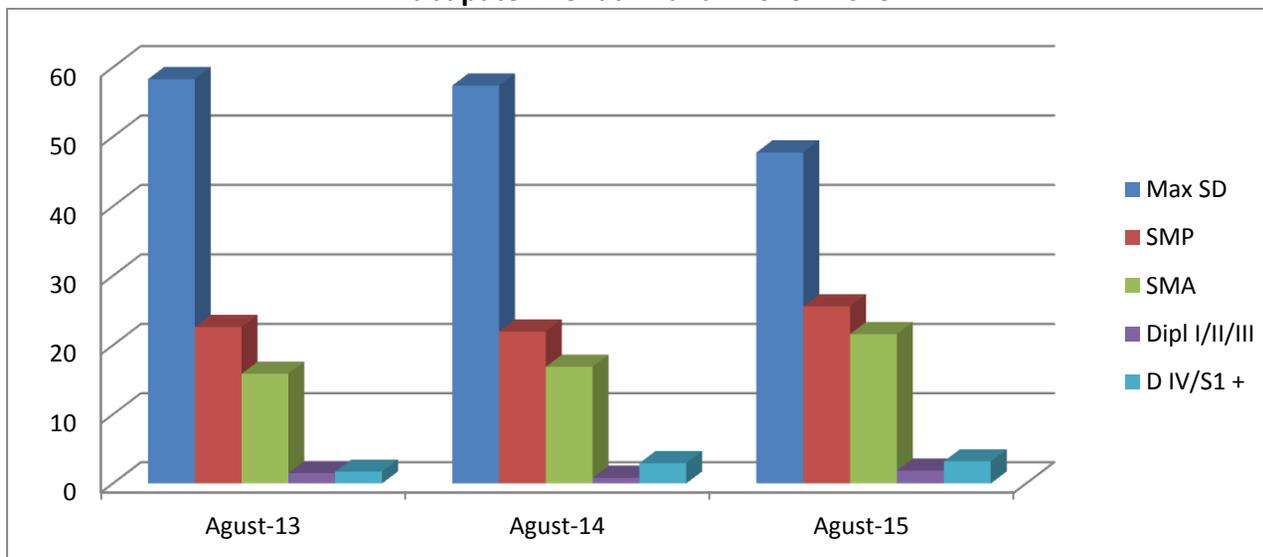
Tabel A.2  
 Prosentase Penduduk Usia Kerja Menurut Tingkat Pendidikan  
 Kabupaten Kendal Tahun 2013 - 2015

Tingkat Pendidikan	2013	2014	2015
Maksimum SD	58,29	57,37	47,75
SMTP	22,62	21,99	25,59
SMTA	15,89	16,89	21,60
Diploma	1,49	0,81	1,86
Universitas	1,71	2,93	3,19
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : BPS, Sakernas Tahun2013-2015 (Agustus)*

Komposisi penduduk usia kerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan selama 3 tahun terakhir (2013-2015) di Kabupaten Kendal masih didominasi berpendidikan maksimal SD sekitar 58,29 - 47,75 persen, persentase ini menurun dari tahun ke tahun sebagai dampak positif program wajib belajar demikian sebaliknya, persentase tamatan SMTP ke atas semakin meningkat.

**Gambar A.2**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja (15+) menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013 - 2015**



Sumber : BPS Penduduk Usia Kerja Bulan Agustus 2013 - 2015

Pendidikan tinggi masih merupakan bagian terkecil dari semua komposisi penduduk usia kerja menurut pendidikan, baik diploma maupun kesarjanaan. Selama periode waktu 2013-2015 persentase pendidikan tersebut berkisar antara 0,81-3,19 persen dari penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal.

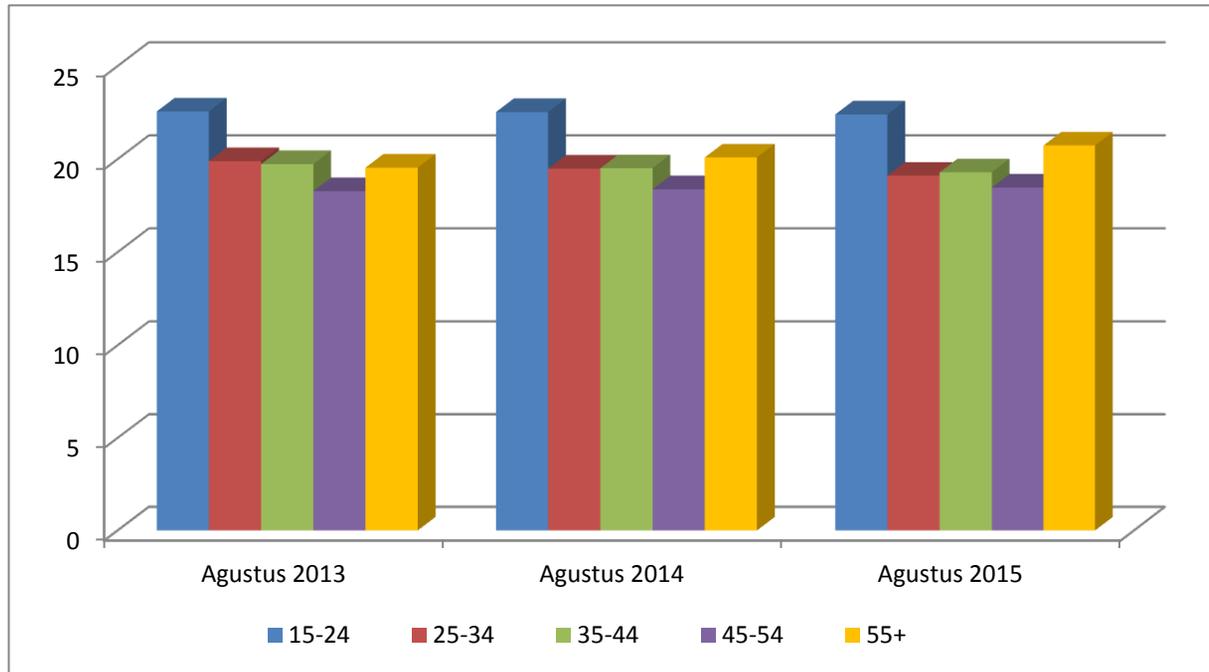
**Tabel A.3**  
**Penduduk Usia Kerja (15+) menurut Kelompok Umur**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013 - 2015**

Golongan Umur	2013		2014		2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
15-24	156.784	22,56	158.482	22,53	159.638	22,40
25-34	138.198	19,89	137.148	19,49	136.149	19,11
35-44	137.128	19,73	137.260	19,51	137.460	19,29
45-54	127.012	18,28	129.310	18,38	131.609	18,47
55+	135.784	19,54	141.313	20,09	147.724	20,73
<b>JUMLAH</b>	<b>694.906</b>	<b>100,00</b>	<b>703.513</b>	<b>100,00</b>	<b>712.580</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : BPS Penduduk Usia Kerja Bulan Agustus 2013 - 2015*

Penduduk Kabupaten Kendal masih merupakan penduduk muda dimana persentase penduduk pada kelompok usia muda masih cenderung tinggi (kelompok umur 15-24), kemudian semakin lama semakin menurun seiring bertambahnya kelompok usia seperti yang digambarkan pada Tabel A.3.

**Gambar A.3**  
**Persentase Penduduk Usia kerja menurut Kelompok Umur**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013 – 2015**



Sumber : BPS Penduduk Usia Kerja Bulan Agustus 2013-2015

## **B. Angkatan Kerja (AK)**

Angkatan kerja menunjuk pada kelompok penduduk usia kerja yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Tabel B.1 menunjukkan angkatan kerja menurut kelompok umur di Kabupaten Kendal Tahun 2013-2015.

Gambaran angkatan kerja di Kabupaten Kendal menurut kelompok umur selama periode 2013-2015 mempunyai pola yang hampir sama. Persentase angkatan kerja pada usia muda mulai dari 15-24 rendah dimana usia ini merupakan usia sekolah sehingga tidak banyak yang masuk kelompok angkatan kerja, kemudian meningkat sampai puncaknya persentase terbesar pada kelompok usia 35-44, kemudian menurun kembali pada kelompok usia 45-55 seiring dengan bertambahnya usia yang makin lama makin tua, dimana seseorang sudah semakin turun tingkat produktivitasnya.

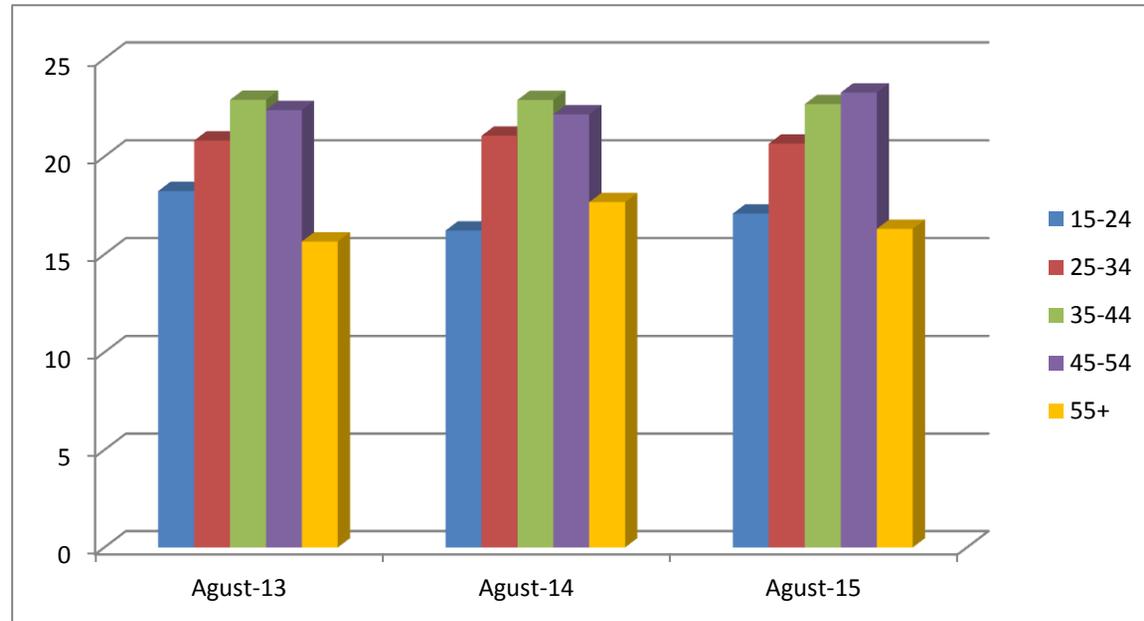
**Tabel B.1**  
**Persentase Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013, 2014 dan 2015**

Golongan Umur	2013		2014		2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
15-24	91.090	18,24	81.273	16,22	79.989	17,09
25-34	103.970	20,82	105.546	21,06	96.735	20,66
35-44	114.344	22,90	114.697	22,89	106.169	22,68
45-54	111.753	22,38	111.013	22,15	108.926	23,27
55+	78.176	15,66	88.548	17,67	76.339	16,31
<b>JUMLAH</b>	<b>499.333</b>	<b>100,00</b>	<b>501.077</b>	<b>100,00</b>	<b>468.158</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Angkatan Kerja Bulan Agustus 2013 – 2015

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka angkatan kerja terbesar dalam tahun 2013-2014 ada pada kelompok umur 35-44 tahun. Namun pada tahun 2015 terjadi perubahan, dimana angkatan kerja terbesar ada pada kelompok umur 45-54 tahun.

**Gambar B.1**  
**Persentase Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013, 2014 dan 2015**



Sumber : BPS Angkatan Kerja Bulan Agustus 2013 - 2015

**Tabel B.2**  
**Persentase Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013 – 2015**

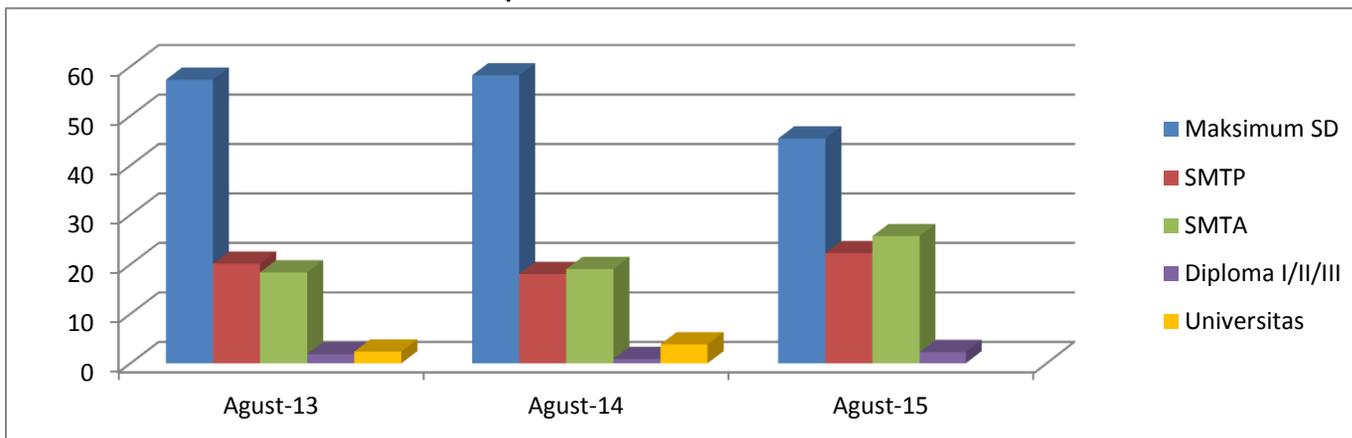
PENDIDIKAN	2013		2014		2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
≤SD	286.214	57,32	291.687	58,21	212.730	45,44
SMTP	100.347	20,10	90.466	18,05	104.269	22,27
SMTA	91.814	18,39	95.368	19,03	120.315	25,70
DIPLOMA I/II/III/AKADEMI	9.074	1,82	4.314	0,86	10.552	2,25
UNIVERSITAS	11.884	2,38	19.242	3,84	20.292	4,33
<b>JUMLAH</b>	<b>499.333</b>	<b>100,00</b>	<b>501.077</b>	<b>100,00</b>	<b>468.158</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : BPS Angkatan Kerja Bulan Agustus 2013 – 2015*

Angkatan kerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan didominasi oleh mereka yang mempunyai pendidikan maksimal tamat SD, kemudian tamatan SMTA lalu tamatan SMTP.

Seperti halnya gambaran penduduk angkatan kerja yang merupakan bagian dari penduduk usia kerja, memperlihatkan pendidikan tinggi (Diploma dan Universitas) merupakan bagian terkecil dari seluruh angkatan kerja.

**Gambar B.2**  
**Persentase Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013 – 2015**



Sumber : BPS Angkatan Kerja Bulan Agustus 2013 – 2015

Selama periode tahun 2013-2015 pendidikan SD mempunyai persentase yaitu 57,32 persen (2013), kemudian naik menjadi 58,21 persen (2014) dan turun menjadi 45,44 persen (2015). Sedangkan pendidikan tinggi terutama S1+ mempunyai persentase yang semakin naik yaitu sebesar 2,38 persen (2013), 3,84 persen (2014) dan 4,33 persen (2015). Hal ini menggambarkan semakin meningkat kualitas angkatan kerja di Kabupaten Kendal selama 3 tahun tersebut.

### **C. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**

Perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk usia kerja disebut tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Semakin besar jumlah penduduk usia kerja semakin besar pula angkatan kerja.

TPAK memberikan gambaran tentang seberapa besar keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi produktif. TPAK dipengaruhi oleh berbagai faktor demografis, sosial dan ekonomis. Faktor-faktor ini antara lain : umur, status perkawinan, tingkat pendidikan daerah tempat tinggal (daerah kota dan desa). Pengaruh dari masing-masing faktor ini terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja berbeda antara penduduk laki-laki dan perempuan.

Tabel C.1 menunjukkan bahwa TPAK Kabupaten Kendal pada tahun 2013-2015 menunjukkan penurunan dimana pada tahun 2013 sebesar 71,86 persen, tahun 2014 sebesar 71,22 persen dan tahun 2015 sebesar 65,70 persen.

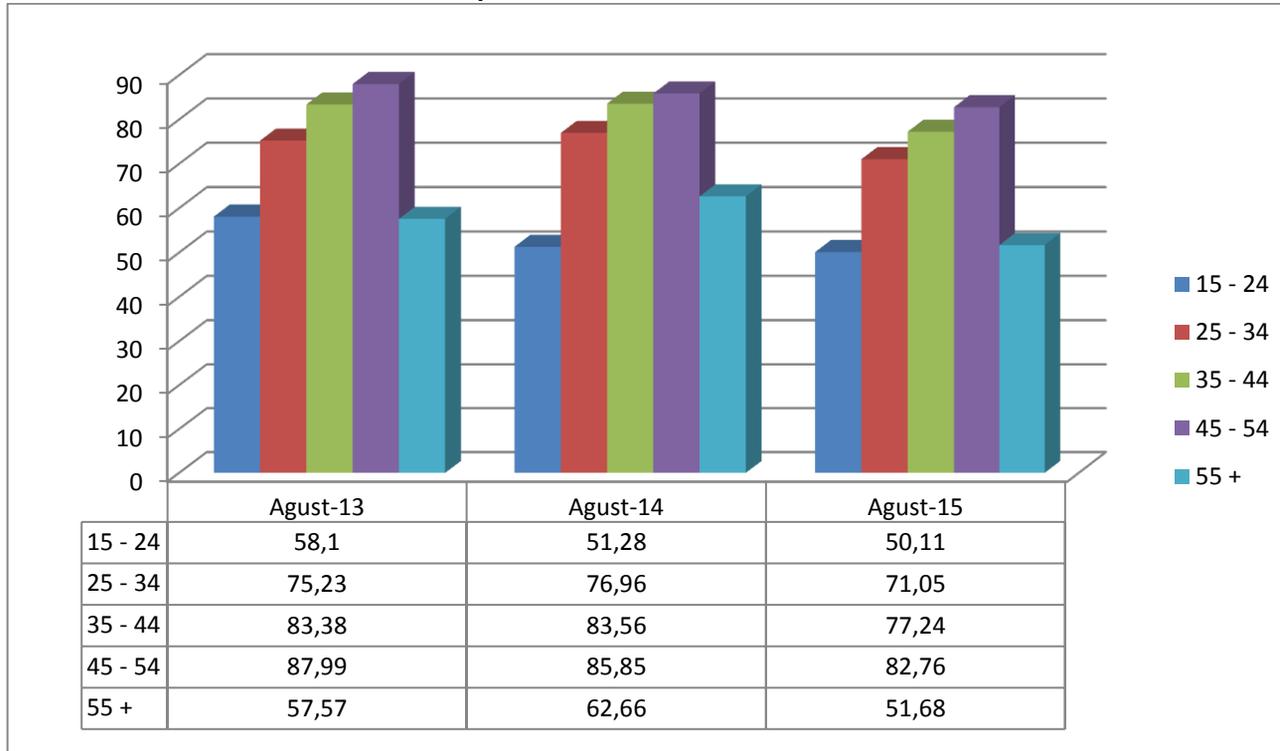
**Tabel C.1**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013 – 2015**

Golongan Umur	Tahun		
	2013	2014	2015
15-24	58,10	51,28	50,11
25-34	75,23	76,96	71,05
35-44	83,38	83,56	77,24
45-54	87,99	85,85	82,76
55+	57,57	62,66	51,68
<b>JUMLAH</b>	71,86	71,22	65,70

Sumber : BPS TPAK Bulan Agustus 2013 – 2015

TPAK Kabupaten Kendal pada tahun 2013-2015 tertinggi pada kelompok umur 45-54, disusul umur 35-44 dan peringkat ketiga adalah kelompok umur 25-34 tahun.

**Gambar C.1**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013 – 2015**



Sumber : BPS TPAK Bulan Agustus 2013-2015

Bila diamati lebih detail maka dapat disimpulkan bahwa pada periode 2013-2015, partisipasi angkatan kerja tertinggi ada pada kelompok umur 45-54 tahun, yaitu pada tahun 2013 sebesar 87,99 persen, tahun 2014 sebesar 85,85 persen dan tahun 2015 sebesar 62,66 persen.

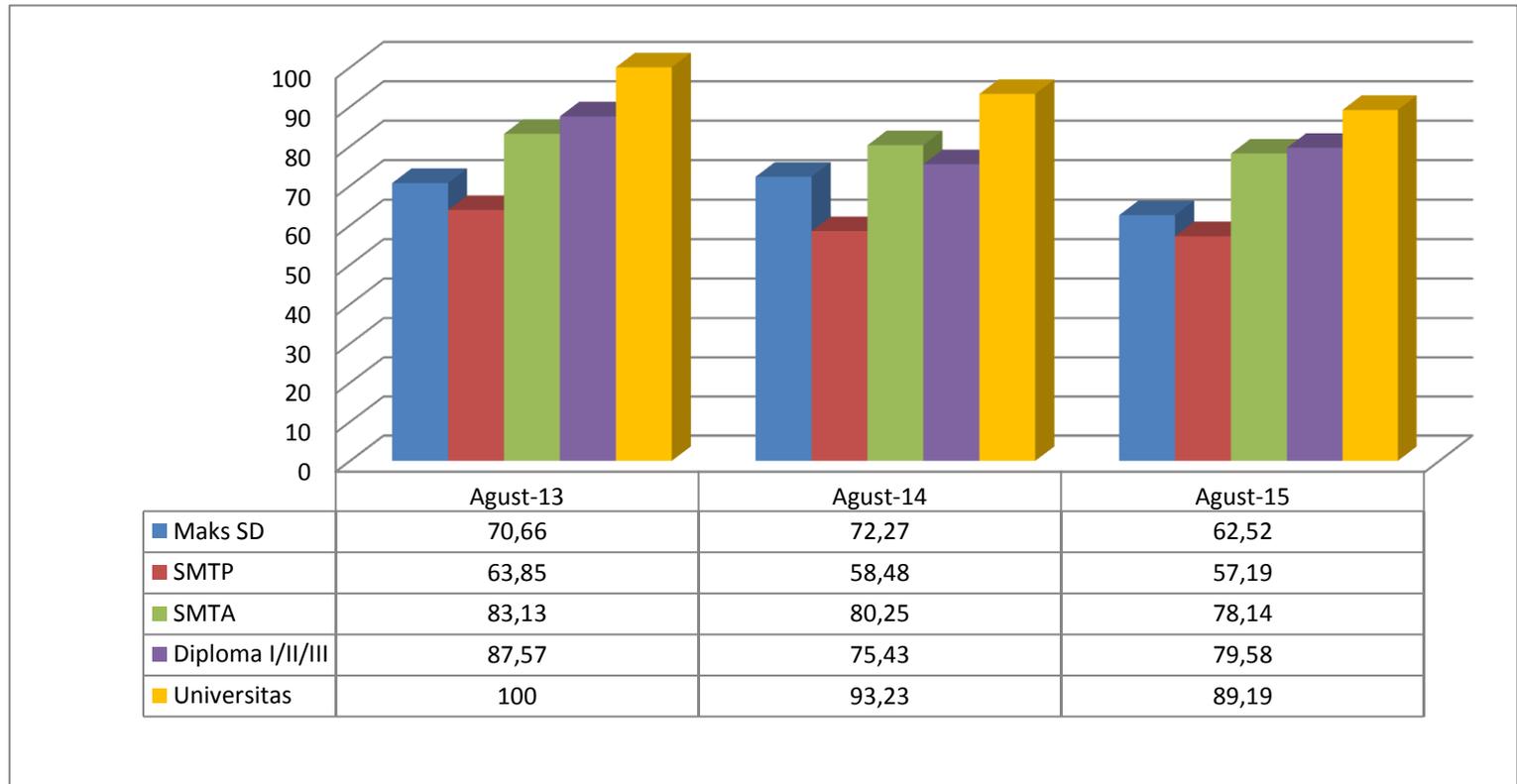
**Tabel C.2.**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**  
**di Kabupaten Kendal Tahun 2013 – 2015**

PENDIDIKAN	TAHUN		
	2013	2014	2015
≤SD	70,66	72,27	62,52
SMTp	63,85	58,48	57,19
SMTA	83,13	80,25	78,14
DIPLOMA I/II/III/AKADEMI	87,57	75,43	79,58
UNIVERSITAS	100,00	93,23	89,19
<b>JUMLAH</b>	71,86	71,22	65,70

Sumber : BPS TPAK Bulan Agustus 2013-2015

TPAK menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dari tabel C.2 terlihat jelas bahwa pada pendidikan tinggi mempunyai TPAK yang terbesar yaitu pada tahun 2013 tercatat 100 persen, pada tahun 2014 tercatat 93,23 persen dan tahun 2015 tercatat 89,13 persen. Adapun TPAK terendah dari penduduk yang menamatkan pendidikan SMTP, yaitu tahun 2013 sebesar 63,85 persen, tahun 2014 sebesar 58,48 persen dan tahun 2015 sebesar 57,19 persen.

**Gambar C.2**  
**TPAK menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013-2015**



Gambaran TPAK menurut pendidikan di atas dimana TPAK pendidikan universitas tertinggi, kemungkinan disebabkan mereka yang berpendidikan tinggi mempunyai tekad untuk bekerja dan biasanya mereka berusaha mencari pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah dimiliki sehingga mereka secara aktif terlibat dalam ekonomi produktif, sedangkan pendidikan rendah cenderung tidak bisa memilih-milih pekerjaan yang diinginkan.

#### **D. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**

Secara umum pengangguran terjadi disebabkan karena jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja (*disequilibrium*) antara jumlah penawaran tenaga kerja dengan permintaan tenaga kerja, disamping persoalan lain seperti kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja. Selain itu juga kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja. Fenomena pengangguran juga berkaitan erat dengan terjadinya pemutusan hubungan kerja, yang disebabkan antara lain: perusahaan yang menutup/mengurangi bidang usahanya akibat krisis ekonomi, adanya peraturan menghambat investasi.

Pembangunan ketenagakerjaan diusahakan untuk mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya manusia yang masuk dalam kelompok angkatan kerja. Secara ekonomi pengangguran menjadi beban

bagi masyarakat dengan demikian masalah pengangguran menuntut perhatian yang sungguh-sungguh untuk dicarikan jalan pemecahannya.

Berdasarkan hasil survey BPS, jumlah penganggur terbuka pada tahun 2013-2015 di Kabupaten Kendal dapat dinilai cukup besar. Dalam tahun 2013 tercatat 6,43 persen, sempat turun di tahun 2014 menjadi sebesar 6,15 persen, namun di tahun 2015 naik signifikan sebesar 7,07 persen. Secara terperinci disajikan dalam Tabel D.1, Tabel D.2, dan Tabel D.3 berikut :

**TABEL D.1**  
**TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT JENIS KELAMIN**  
**DI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2013-2015**

JENIS KELAMIN	TAHUN		
	2013	2014	2015
Laki-Laki	6,17	6,34	7,53
Perempuan	6,82	5,89	6,33
JUMLAH	6,43	6,15	7,07

Sumber : BPS TPT Bulan Agustus 2013-2015

**TABEL D.2**  
**TINGKAT PENGANGGUR TERBUKA MENURUT DAERAH**  
**DI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2013-2015**

JENIS KELAMIN	TAHUN		
	2013	2014	2015
Perkotaan	7,31	7,21	8,43
Perdesaan	5,64	5,14	5,68
<b>JUMLAH</b>	6,43	6,15	7,07

Sumber : BPS TPT Bulan Agustus 2013-2015

**TABEL D.3**  
**TINGKAT PENGANGGUR TERBUKA MENURUT KELOMPOK UMUR**  
**DI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2013-2015**

KELOMPOK UMUR	TAHUN		
	2013	2014	2015
15-19	32,79	26,41	29,35
20-24	12,77	16,05	21,65
25-29	8,84	6,40	16,19
30-34	2,87	4,61	1,22
35-39	1,91	4,61	2,11
40-44	1,43	3,94	3,01
45-49	3,71	3,94	3,45
50-54	1,81	1,92	1,16
55-59	2,42	1,11	1,22
60-64	2,08	2,29	0
65+	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	6,43	6,15	7,07

Sumber : BPS TPT Tahun 2013-2015

Dari tabel tersebut tampak bahwa TPT laki-laki selama kurun waktu dua tahun (2014 dan 2015) lebih tinggi bila dibandingkan dengan TPT perempuan. Persentase tingkat pengangguran terbuka di perkotaan jauh lebih besar bila dibandingkan dengan di pedesaan. Sedangkan berdasarkan kelompok umur, peringkat tiga besar persentase TPT tertinggi di Kabupaten Kendal ada pada kelompok umur 15-19 tahun, 20-24 tahun dan 25-29 tahun.

Selain itu, tingkat pengangguran terbuka juga dipengaruhi oleh jumlah angkatan kerja, yang pada tahun 2013-2015 di Kabupaten Kendal jumlah angkatan kerja laki-laki lebih besar dibandingkan dengan angkatan kerja perempuan. Untuk lebih jelasnya tampak dalam tabel berikut :

**TABEL D.4**  
**ANGKATAN KERJA MENURUT JENIS KELAMIN**  
**DI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2013-2015**

JENIS KELAMIN	TAHUN		
	2013	2014	2015
Laki-Laki	302.932	294.438	288.879
Perempuan	196.401	206.639	179.279
<b>JUMLAH</b>	<b>499.333</b>	<b>501.077</b>	<b>468.158</b>

Sumber : BPS Angkatan Kerja Tahun 2013-2015

## **E. Penduduk yang Bekerja (PYB)**

Sebagian besar dari angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja. Di Kabupaten Kendal, pada tahun 2013 jumlah penduduk yang bekerja tercatat sebesar 467.246 orang, kemudian naik menjadi 470.254 orang pada tahun 2014 dan turun menjadi 435.045 orang pada tahun 2015.

### **E.1 Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur**

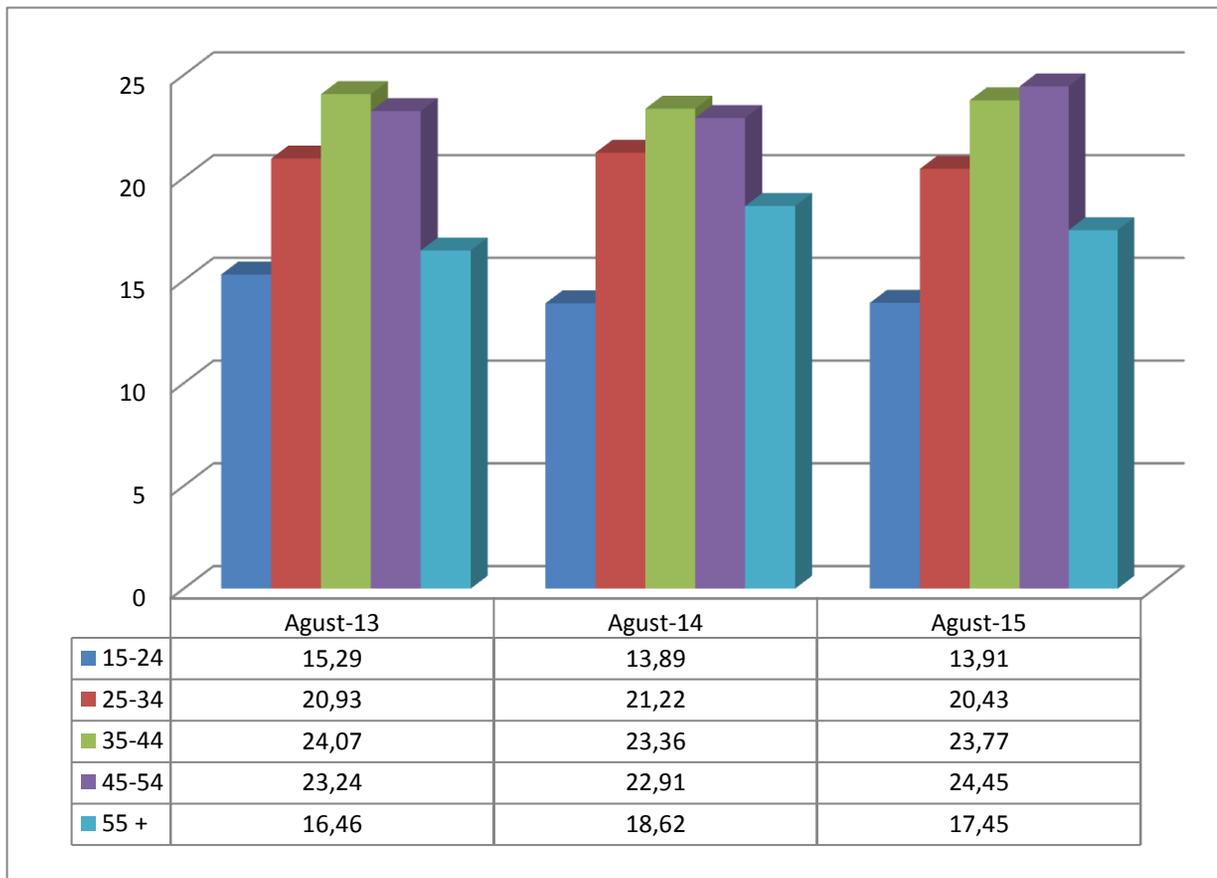
Hasil Pengamatan penduduk yang bekerja menurut kelompok umur pada periode 2013-2015 mengikuti distribusi normal. Pada kelompok usia muda 15-24 tahun persentase penduduk bekerja sangat kecil dibanding seluruh penduduk usia kerja. Hal ini mudah dipahami dimana pada kelompok ini merupakan usia sekolah sehingga mereka belum masuk ke pasar kerja. Pada kelompok usia berikutnya persentase penduduk bekerja akan terus meningkat sampai dengan kelompok usia antara 35-44, kemudian berangsur-angsur mempunyai persentase menurun seiring semakin bertambah usia, dimana pada usia tua seseorang akan menurun kondisi fisiknya sehingga sudah tidak produktif untuk bekerja. Pola penduduk bekerja tersebut terjadi baik pada tahun 2015 maupun tahun-tahun sebelumnya. Komposisi penduduk yang bekerja berdasarkan kelompok umur sebagaimana tabel E.1. dan Gambar E.1.

**Tabel E.1**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur**  
**di Kabupaten Kendal, Tahun 2013-2015**

Golongan Umur	2013		2014		2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
15-24	71.454	15,29	65.335	13,89	60.499	13,91
25-34	97.805	20,93	99.793	21,22	88.861	20,43
35-44	112.465	24,07	109.829	23,36	103.403	23,77
45-54	108.606	23,24	107.752	22,91	106.375	24,45
55+	76.916	16,46	87.545	18,62	75.907	17,45
<b>JUMLAH</b>	<b>467.246</b>	<b>100</b>	<b>470.254</b>	<b>100</b>	<b>435.045</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Angkatan Kerja Tahun 2013-2015

**Gambar E.1**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur**  
**di Kabupaten Kendal Tahun 2013-2015**



## E.2. Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan

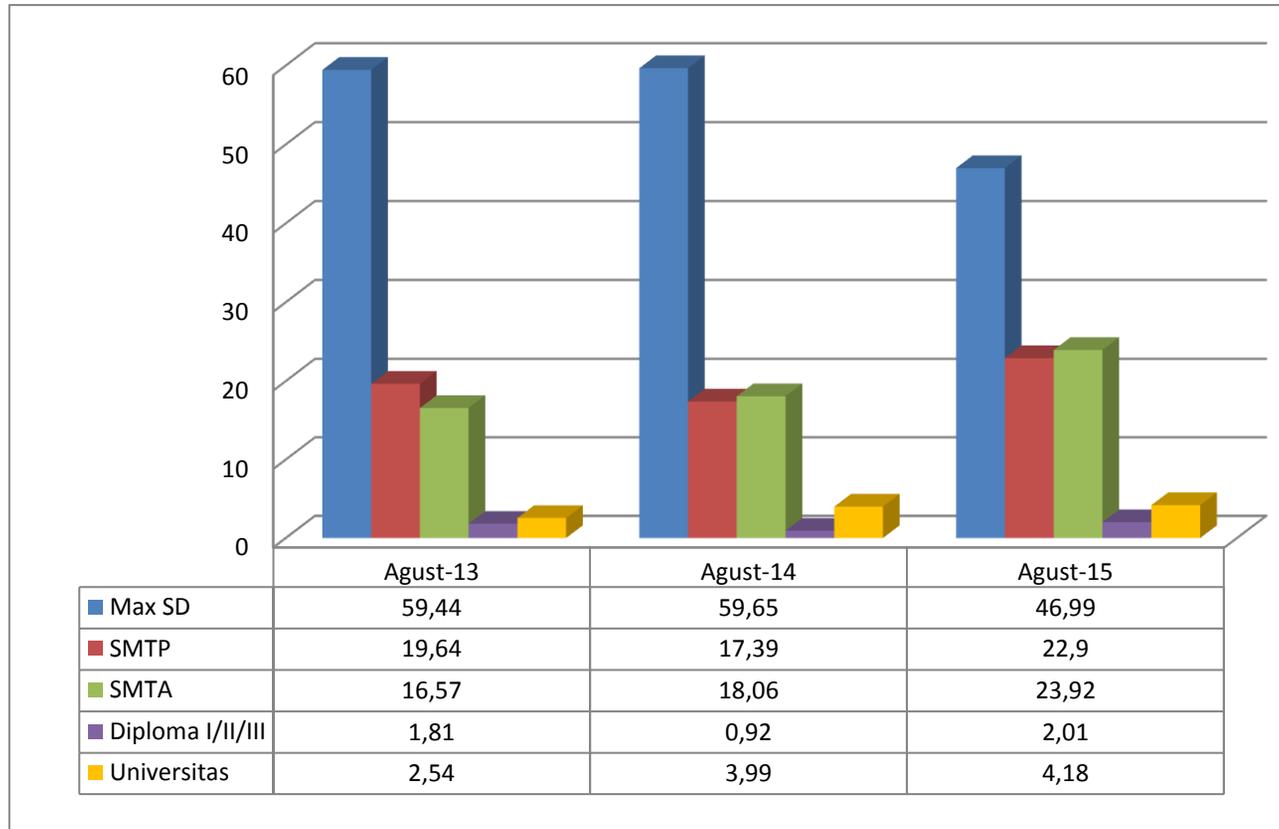
Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator untuk melihat seberapa berkualitasnya sumber daya manusia. Di negara-negara berkembang kualitas pendidikan sumber daya manusia masih relatif rendah. Indonesia, khususnya Kabupaten Kendal yang merupakan bagian dari salah satu negara-negara berkembang tidak luput dari kondisi demikian.

**Tabel E.2**  
**Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan tertinggi yang ditamatkan**  
**Di Kabupaten Kendal Tahun 2013-2015**

PENDIDIKAN	2013		2014		2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
≤SD	277.728	59,44	280.505	59,65	204.412	46,99
SMTp	91.789	19,64	81.779	17,39	99.639	22,90
SMTA	77.400	16,57	84.910	18,06	104.068	23,92
DIPLOMA I/II/III/AKADEMI	8.445	1,81	4.314	0,92	8.733	2,01
UNIVERSITAS	11.884	2,54	18.746	3,99	18.193	4,18
<b>JUMLAH</b>	<b>467.246</b>	<b>100</b>	<b>470.254</b>	<b>100</b>	<b>435.045</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Tahun 2013-2015

**Gambar E.2**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Pendidikan yang tertinggi yang ditamatkan**  
**Di Kabupaten Kendal Tahun 2013-2015**



Tabel E.2 dan Gambar E.2 menunjukkan persentase penduduk bekerja menurut tingkat pendidikan didominasi oleh mereka berpendidikan SD ke bawah yaitu 59,44 persen di tahun (2013), sebesar 59,65 persen di tahun (2014) dan kemudian sebesar 46,99 persen di tahun (2015). Bagian terkecil adalah pendidikan tinggi (Diploma I ke atas).

### **E.3. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha**

Prosentase penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha di Kabupaten Kendal dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel E.3**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha**  
**Tahun 2013-2015 di Kabupaten Kendal**

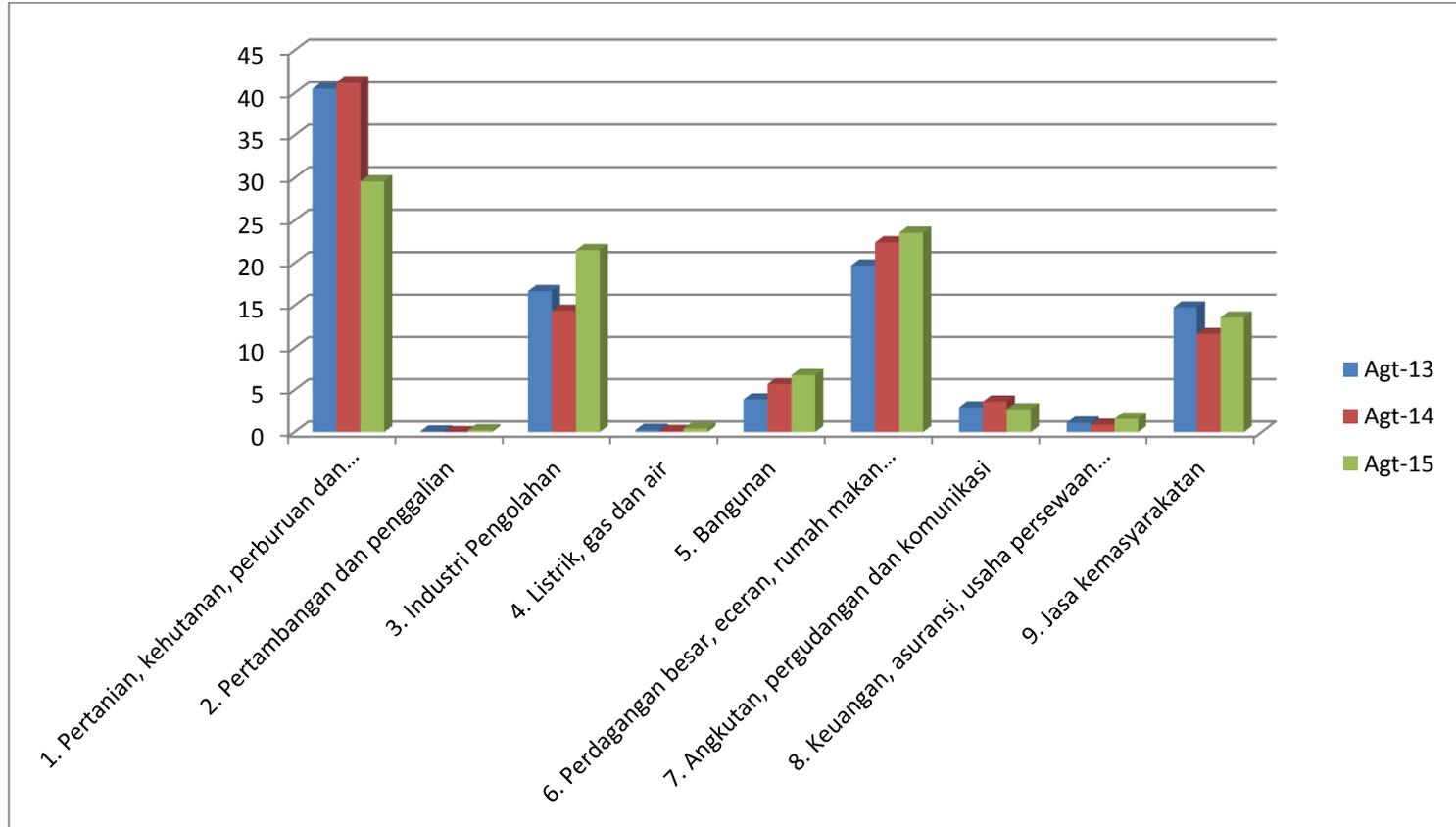
LAPANGAN USAHA	2013		2014		2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan	189.322	40,52	193.715	41,19	128.837	29,61
Pertambangan dan Penggalian	365	0,08	0	0,00	930	0,21
Industri pengolahan	77.989	16,69	67.690	14,39	93.624	21,52
Listrik, gas dan air	1.212	0,26	653	0,14	1.854	0,43
Bangunan	18.192	3,89	26.816	5,70	29.427	6,76
Perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel	92.154	19,72	105.496	22,43	102.536	23,57
Angkutan, pergudangan dan komunikasi	13.785	2,95	17.074	3,63	11.796	2,71
Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, dan jasa perusahaan	5.211	1,12	4.110	0,87	6.904	1,59
Jasa kemasyarakatan	69.016	14,77	54.700	11,63	59.137	13,59
<b>JUMLAH</b>	<b>467.246</b>	<b>100</b>	<b>470.254</b>	<b>100</b>	<b>435.045</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS, 2013-2015

Persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan masih didominasi oleh sektor pertanian. Sektor pertanian tidak menuntut persyaratan kerja yang berlebihan, sehingga mampu menampung banyak tenaga kerja. Pada tahun 2013 sebesar 40,52 persen penduduk bekerja terserap pada sektor ini. Persentase ini lebih kecil dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar 41,19 persen dan pada tahun 2015 tercatat turun menjadi 29,61 persen.

Sektor lain yang cukup besar kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja adalah sektor perdagangan, sektor ini menyerap lebih dari seperlima penduduk bekerja. Selain sektor pertanian dan perdagangan, sektor industri merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja terbesar ketiga di Kabupaten Kendal. Pasang surutnya sektor industri sangat tergantung dari bahan baku yang tersedia, sehingga kontribusi sektor ini pun dalam menyerap tenaga kerja juga mengalami naik turun.

**Gambar E.3**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013-2015**



Sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel yang merupakan sektor yang cukup stabil dalam penyerapan tenaga kerja, menjadi penampung tenaga kerja yang semakin lama semakin bertambah. Meskipun persentasenya selalu meningkat namun peningkatan masih relatif kecil. Selama periode 2013-2015 penyerapan tenaga kerja dari sektor ini pada tahun 2013 sebesar 19,72 persen, kemudian pada tahun 2014 naik menjadi 22,43 persen dan pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 23,57 persen.

Adapun lapangan pekerjaan yang belum mempunyai peranan besar dalam menyerap tenaga kerja antara lain sektor listrik/gas/air, pertambangan/penggalan, keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan.

#### **E.4. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan**

Menurut status pekerjaannya penduduk yang bekerja terdiri dari penduduk yang bekerja dengan berusaha sendiri, berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap, berusaha dengan dibantu buruh tetap, sebagai pekerja dibayar dan pekerja tidak dibayar.

Pada Tabel E.4 dan Gambar E.4 dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sebagian besar penduduk di Kabupaten Kendal bekerja sebagai buruh/ karyawan/ pegawai

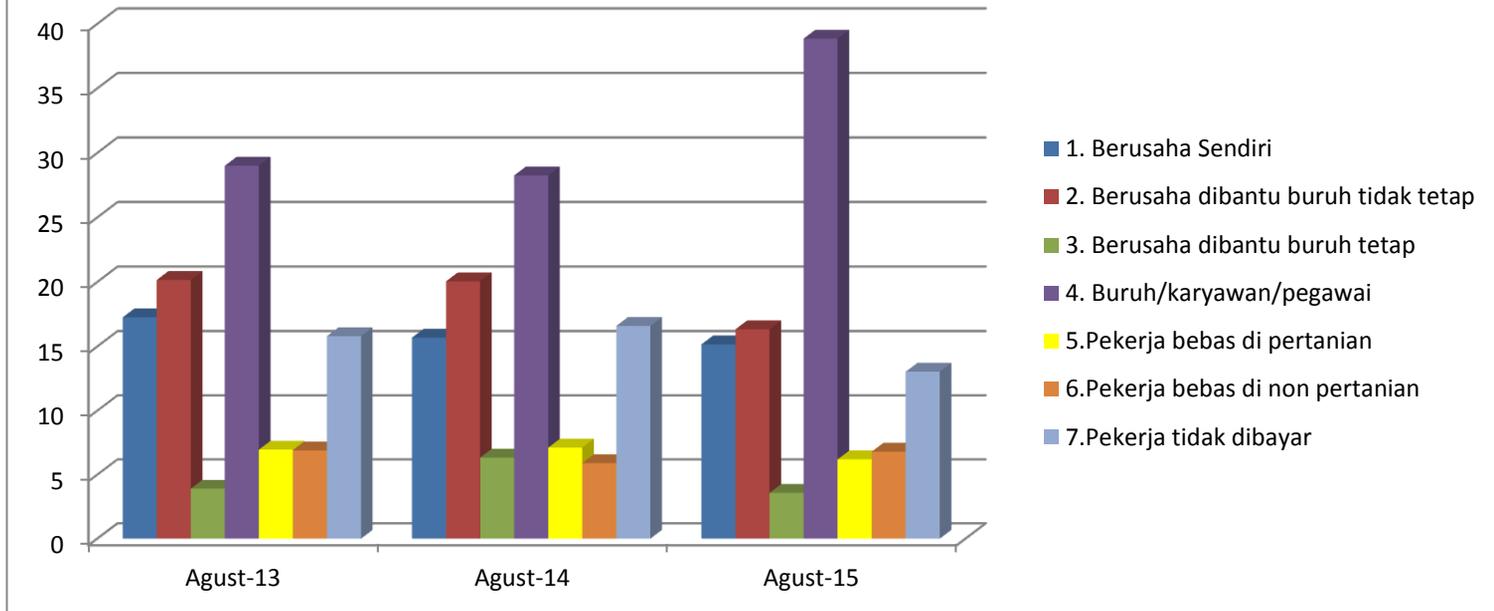
dan berusaha dibantu buruh tidak tetap atau pekerja tidak dibayar (pekerja keluarga). Sedangkan yang merupakan bagian paling kecil adalah penduduk yang berusaha dengan dibantu buruh tetap. Data tersebut diatas menggambarkan bahwa penduduk yang bekerja diluar hubungan kerja masih cukup besar. Hal lain yang perlu mendapat perhatian adalah masih banyaknya penduduk yang bekerja status pekerja keluarga atau pekerja tidak dibayar yang mencapai 13,05 persen pada tahun 2015.

**Tabel E.4**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja menurut Status Pekerjaan**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013 – 2015**

STATUS PEKERJAAN	2013		2014		2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Berusaha sendiri	80.644	17,26	73.843	15,70	65.998	15,17
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	94.207	20,16	94.342	20,06	71.088	16,34
Berusaha dibantu buruh tetap	18.250	3,91	29.825	6,34	15.575	3,58
Buruh/ karyawan/ pegawai	135.534	29,01	132.916	28,26	169.079	38,86
Pekerja bebas di pertanian	32.530	6,96	33.493	7,12	26.970	6,20
Pekerja bebas di non pertanian	32.221	6,90	27.791	5,91	29.569	6,80
Pekerja tidak dibayar	73.860	15,81	78.044	16,60	56.766	13,05
<b>JUMLAH</b>	<b>467.246</b>	<b>100</b>	<b>470.254</b>	<b>100</b>	<b>435.045</b>	<b>100</b>

*Sumber : BPS 2013-2015*

**Gambar E.4**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja menurut Status Pekerjaan**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2013 - 2015**



## **E.5. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja**

Ukuran jumlah jam kerja per minggu per orang di Indonesia dibatasi pada jumlah jam 35-40 jam per minggu, bila kurang dari 35 jam dikategorikan sebagai setengah penganggur, tetapi bila lebih dari 40 jam per minggu dikategorikan over time atau sering disebut kerja lembur (berlaku pada pekerja yang ada hubungan kerja).

Penduduk bekerja dengan jam kerja normal (35-44 jam seminggu) menunjukkan kecenderungan menurun dan digantikan penduduk bekerja dengan jam kerja 45-59/minggu yang semakin meningkat. Distribusi penduduk bekerja menurut kelompok jumlah jam kerja seminggu persentase terbesar pada kelompok 45-59 jam seminggu.

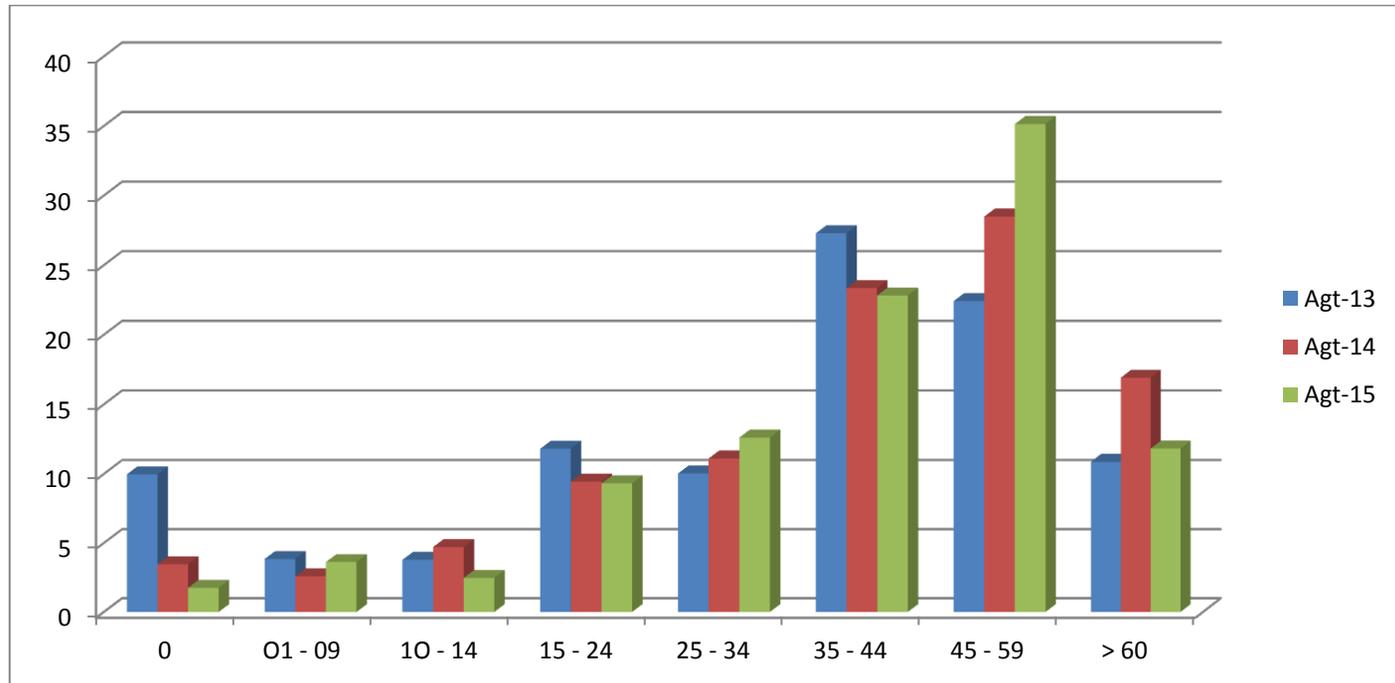
Penduduk yang bekerja di bawah 35 jam dalam seminggu rentan terhadap penambahan pengangguran. Kondisi ini terlihat masih cukup besar mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal terutama pada kelompok perempuan yang mempunyai jumlah jam kerja 25-34 masih sekitar 15 persen, hal ini terjadi baik pada tahun 2013, 2014 maupun 2015.

**Tabel E.5**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja**  
**Kabupaten Kendal, Tahun 2013-2015**

JAM KERJA	2013		2014		2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
0 (sementara tidak bekerja)	46.562	9,97	16.237	3,45	7.630	1,75
1 – 9	17.942	3,84	12.069	2,58	16.928	3,62
10 -14	17.658	3,78	21.942	4,70	11.538	2,47
15 – 24	55.177	11,81	44.417	9,45	40.528	9,32
25 – 34	46.864	10,03	52.245	11,11	54.880	12,61
35 – 44	127.509	27,29	109.826	23,35	99.257	22,82
45 – 59	104.757	22,42	133.986	28,49	152.869	35,14
60+	50.777	10,87	79.532	16,91	51.415	11,82
<b>JUMLAH</b>	<b>467.246</b>	<b>100</b>	<b>470.254</b>	<b>100</b>	<b>435.045</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS, 2013-2015

**Gambar E.5**  
**Rata-rata Jam Kerja Kabupaten Kendal**  
**Tahun 2013 - 2015**



### **BAB III**

## **PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA**

Produktivitas tenaga kerja memegang peranan penting dalam proses pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, karena pendapatan nasional maupun pendapatan daerah banyak diperoleh dengan cara meningkatkan keefektifan dan mutu tenaga kerja dibandingkan dengan melalui formasi modal dan penambahan angkatan kerja.

Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan satuan waktu. Definisi ini mengandung cara atau metode pengukuran. Walaupun secara teori dapat, akan tetapi secara praktek sukar dilaksanakan, terutama karena sumber daya masukan yang dipergunakan umumnya terdiri dari banyak macam dan dalam proporsi yang berbeda.

Produktivitas tenaga kerja juga diukur dengan ukuran yang lebih baik yaitu produktivitas marginal tenaga kerja, yang menyatakan besarnya balas jasa terhadap kenaikan produktivitas tenaga kerja. Apabila tenaga kerja dibayar sesuai dengan produktivitas yang dicapai marginalnya, maka upah merupakan ukuran yang tepat untuk menggambarkan produktivitas pekerja.

Pada Tabel 3.1 berikut menggambarkan PDRB atas harga konstan Kabupaten Kendal selama tahun 2013-2014. Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai tambah terbesar selama periode tersebut masih pada sektor industri pengolahan, disusul pertanian dan perdagangan.

**TABEL 3.1**  
**PDRB KABUPATEN KENDAL ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2012 - 2014**  
**(Jutaan Rupiah)**

<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
1. Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan	4.900.198,54	5.022.589,25	5.289.878,23
2. Pertambangan dan penggalian	86.533,04	91.890,05	119.963,72
3. Industri Pengolahan	9.008.463,77	9.646.246,86	9.977.893,54
4. Listrik, gas dan air	71.468,02	75.817,45	72.261,47
5. Bangunan	1.494.098,41	1.541.137,41	1.629.144,78
6. Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel	3.537.767,65	3.695.965,00	3.044.750,11
7. Angkutan, pergudangan dan komunikasi	1.189.001,40	1.226.501,24	1.509.493,04
8. Keuangan , asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan	610.043,10	734.315,02	751.215,04
9. Jasa kemasyarakatan	1.427.249,61	1.498.554,73	2.365.926,41
<b>Jumlah</b>	<b>22.326.836,54</b>	<b>23.535.031,01</b>	<b>24.760526,34</b>

Sumber : BPS Tahun 2013 – 2015

PDRB atas harga konstan Kabupaten Kendal selama tahun 2013-2015, tampak dari tabel tersebut bahwa nilai tambah terbesar selama periode tersebut masih pada sektor industri pengolahan.

**TABEL 3.2**  
**PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA KABUPATEN KENDAL 2013 – 2015**  
(Dalam Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2013	2014	2015
Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan	25,88	25,93	41,06
Pertambangan dan Penggalian	237,08	0,00	128,99
Industri pengolahan	115,51	142,51	106,57
Listrik, gas dan air	58,97	116,11	38,98
Bangunan	82,13	57,47	63,41
Perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel	38,39	35,03	29,69
Angkutan, pergudangan dan komunikasi	86,25	71,83	127,97
Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, dan jasa perusahaan	117,07	178,67	64,88
Jasa kemasyarakatan	20,68	27,40	41,13
<b>JUMLAH</b>	47,78	50,05	56,91

Sumber : BPS 2013-2015

Sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan merupakan sektor penyerap tenaga kerja terbesar dengan kontribusi terbesar kedua namun mempunyai nilai tambah pada urutan terbesar kedua, dan Produktivitas Sektor pertanian kehutanan perburuan dan perikanan menempati urutan ketujuh dari 9 sektor. Produktivitas sektor pertanian kehutanan perburuan dan perikanan terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2013 sebesar Rp. 25,88 juta, pada tahun 2014 sebesar Ro. 25,93 juta dan pada tahun 2015 sebesar Rp. 41,06 juta. Kondisi ini diharapkan akan terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi pertanian dan peningkatan kualitas tenaga kerja di bidang pertanian.

## **BAB IV PENUTUP**

Buku Database Ketenagakerjaan ini menggambarkan kondisi ketenagakerjaan umum yang berdasarkan Survey Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas) posisi pencacahan bulan Agustus 2013-2015. Sistem penyajian lebih detail dengan analisa kekinian dan aplikabel sehingga dapat digunakan sebagai bahan penyusunan kebijakan pembangunan ketenagakerjaan.

Berbeda dengan tabel yang disajikan oleh BPS, Database Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal Tahun 2013-2015 disajikan lebih rinci dan detail, ditambah data dan informasi ketenagakerjaan yang langsung ditangani oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kendal sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
KABUPATEN KENDAL

**Dra. DEWI DINIWATI**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19580614 198503 2 004

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DATA DASAR

### PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL TAHUN 2015

Jenis Data	Satuan	Th. 2015	Keterangan Sumber Data
<b>Ketenagakerjaan</b>			
1. Penduduk 15 tahun ke atas	Orang	703.513	Pusdatinnaker Agustus 2014
a. Menurut jenis kegiatan	Orang	470.254	Pusdatinnaker Agustus 2014
b. Menurut lapangan pekerjaan utama	Orang	132.916	Pusdatinnaker Agustus 2014
c. Menurut status pekerjaan umum	Orang	337.338	Pusdatinnaker Agustus 2014
2. Angkatankerja	Orang	501.077	Pusdatinnaker Agustus 2014
1) Bekerja	Orang	470.254	Pusdatinnaker Agustus 2014
a. Perempuan bekerja	Orang	194.472	Pusdatinnaker Agustus 2014
b. Laki-laki bekerja	Orang	275.782	Pusdatinnaker Agustus 2014
2) Mencari pekerjaan	Orang	2.754	Disnakertrans Kab. Kendal
a. Perempuan bekerja	Orang	1.823	Disnakertrans Kab. Kendal
b. Laki-laki bekerja	Orang	931	Disnakertrans Kab. Kendal
3. Jumlah pencari kerja yang mendaftarkan	Orang	3.599	Disnakertrans Kab. Kendal
4. Pencarikerja yang ditempatkan (di kab. Kendal)	Orang	144	Disnakertrans Kab. Kendal
5. Jumlah pengangguran	Orang	30.823	Pusdatinnaker Agustus 2014
a. Pengangguran terselubung	Orang	-	-
b. Setengah menganggur	Orang	14.261	Pusdatinnaker Agustus 2014
c. Pengangguran terbuka	Orang	39.827	Pusdatinnaker Agustus 2014
6. Tenaga kerja dalam negeri	Orang		
a. Tenaga kerja wanita	Orang	7.895	Disnakertrans Kab. Kendal

b. Tenaga kerja pria	Orang	15.672	Disnakertrans Kab. Kendal
c. Jumlah TK yang bekerja pada PMA	Orang	1.629	Disnakertrans Kab. Kendal
d. Jumlah TK yang bekerja pada PMDN	Orang	21.938	Disnakertrans Kab. Kendal
7. TKI di luar negeri	Orang		
a. Tenaga kerja wanita	Orang	2.110	Disnakertrans Kab. Kendal
b. Tenaga kerja pria	Orang	71	Disnakertrans Kab. Kendal
8. PHK			
a. Kasus PHK	Kasus	73	Disnakertrans Kab. Kendal
b. Orang terkena PHK	orang	73	Disnakertrans Kab. Kendal
9. Rata-rata kebutuhan minimum/bulan	Rupiah	1.639.600	Disnakertrans Kab. Kendal
10. Upah Minimum Kabupaten	Rupiah	1.639.600	Disnakertrans Kab. Kendal
11. Pencarikerja	Orang	2.754	Disnakertrans Kab. Kendal
12. Angka rata-rata jam kerja	Jam	40/minggu	Disnakertrans Kab. Kendal
13. Angka partisipasi Jamsostek	%	50	Disnakertrans Kab. Kendal
14. Kepesertaan BPJS :			BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan
a. Jumlah Perush yang telah terdaftar	perush	277	
b. Wajib	orang	22.627	
c. JKK	orang	20.083	
d. JHT	orang	20.083	
e. JK	orang	20.083	
15. Jumlah Perusahaan	perush	522	Disnakertrans Kab. Kendal
16. Perusahaan yang telah Wajib Lapor	perush	152	Disnakertrans Kab. Kendal
17. Serikat Pekerja / Serikat Buruh	buah	52	Disnakertrans Kab. Kendal

18. Jumlah LKS Bipartit	buah	36	Disnakertrans Kab. Kendal
19. Peraturan Perusahaan	buah	32	Disnakertrans Kab. Kendal
20. Perjanjian Kerja Bersama	buah	21	Disnakertrans Kab. Kendal
<b>Pelayananketenagakerjaan</b>	Unit		
1. Balai latihan ketenagakerjaan	Unit	1 Unit	Disnakertrans Kab. Kendal
2. Perizinan ketenagakerjaan	Unit	1 Unit	Disnakertrans Kab. Kendal
3. Pusat informasi ketenagakerjaan	Unit	1 unit	Disnakertrans Kab. Kendal
<b>TRANSMIGRASI</b>			
1. Jumlah transmigrasi	KK	47	Disnakertrans Kab. Kendal
2. Transmigrasi baru	KK	3	Disnakertrans Kab. Kendal
3. Jumlah transmigrasi swakarsa	KK	0	Disnakertrans Kab. Kendal

Jumlah Pencari Kerja, Bursa Kerja dan Pengantar Kerja  
Kabupaten Kendal Tahun 2013-2015

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2013	2014	2015
Lowongan kerja terdaftar	5540	6.640	5.077
Pencari kerja terdaftar	4.092	8.267	6.797
Pencari kerja ditempatkan	3879	6.129	4.785
Bursa kerja swasta	1	1	1
Jumlah pengantar kerja	1	1	3

*Sumber : Disnakertrans Kab. Kendal*

Perangkat Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja  
Kabupaten Kendal Tahun 2013-2015

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Jumlah Mediator	1	1	1
Jumlah Peraturan Perusahaan (PP)	27	34	39
Jumlah Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	20	21	29
Jumlah SP / SB	58	58	58
Jumlah Lembaga Bipartit	31	34	39
Perusahaan peserta jamsostek aktif	510	528	548
Tenaga kerja peserta jamsostek aktif	19.350	19.850	20.950

*Sumber : disnakertrans kab.kendal*

Perkembangan Upah Minimum  
Kabupaten Kendal Tahun 2013 - 2015

Tahun	UMKab (Rp)	KHL (Rp)
2013	953.100	1.206.004,44
2014	1.206.000	1.383.445,05
2015	1.383.500	1.639.600

*Sumber : Disnakestrans kab. Kendal*